

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Objek Penelitian

1. Profil Komunitas Paguyuban Tuli Kudus

Gambar 4.1. Logo Komunitas Paguyuban Tuli



Sumber: Dokumentasi Komunitas Paguyuban

Logo komunitas Paguyuban Tuli Kudus memiliki sebuah makna. Menampilkan gambar lima jari yang melambangkan menara, serta dari bahasa isyarat huruf K dalam model Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) yang diartikan Kabupaten Kudus. Gambar logo dengan arti menara Kudus adalah ikon atau ciri-ciri khusus dari tempat tinggal Teman Tuli. Komunitas Paguyuban Tuli Kudus (Patuku) adalah sebuah komunitas dilatar belakangi oleh perkumpulan kelompok yang berawal dari anak-anak Teman Tuli SLB pada tahun 2012/2013. Komunitas Paguyuban Tuli Kudus mulai aktif pada tahun 2015 yang menjadi wadah bagi Teman Tuli untuk belajar bahasa isyarat. Kemudian kian banyak individu mengikuti perkumpulan untuk belajar bahasa isyarat berlanjut mengikuti kegiatan komunitas sosial yang ada di Kabupaten Kudus. Tempat perkumpulan komunitas Paguyuban Tuli Kudus tidak menentu, biasanya mereka berkumpul di kediaman rumah anggota Teman Tuli ataupun warung angkringan. Hal tersebut disebabkan komunitas belum memiliki basecamp tetap sehingga jika ada pertemuan diadakan sesuai dengan kondisi dan situasi.

Keistimewaan berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat tidak hanya Teman Tuli saja, namun Teman Dengar juga dapat belajar bahasa isyarat. Teman Tuli menggunakan bahasa isyarat maupun tulisan dalam berkomunikasi sehari-hari, bahasa isyarat komunitas Patuku dahulu menggunakan isyarat SIBI. karena

komunikasi dalam Sekolah Luar Biasa menggunakan Isyarat SIBI hingga sekarang. Kemudian berpindah menggunakan isyarat BISINDO untuk lingkungan sosial. Bahasa isyarat BISINDO yakni ada satu dari seratus bahasa isyarat secara wajar dalam kebudayaan Indonesia yang memiliki beberapa ragam di tiap daerah. Sehingga jika Teman Tuli dalam komunitas Patuku tidak mengetahui arti kosa kata maka dapat diciptakan bahasa isyarat untuk mempermudah sepahaman dengan Teman Tuli. Selain bahasa isyarat komunikasi Teman Tuli menggunakan bahasa oral, namun Teman Tuli tidak menggunakan SPOK seperti Teman Dengar pada umumnya.

Dahulu komunitas Patuku bernama Paguyuban Tunarungu Kudus, silih berganti waktu kemudian diganti menjadi Paguyuban Tuli Kudus. Hal ini dikarenakan Teman Tuli lebih senang dengan panggilan Tuli dibanding tunarungu, karena Kata Tuli dengan huruf T Kapital berarti tidak bisa menggunakan indera pendengaran sedangkan tunarungu adalah bahasa kedokteran. Tuli serta diartikan sebagai identitas Teman Tuli berkomunikasi dengan bahasa isyarat. Kegiatan Komunitas Patuku mempunyai tujuan dalam mengikuti berbagai kegiatan kolaborasi sosial sehingga dapat bersosialisasi kepada masyarakat. Selain mengikuti kolaborasi kegiatan sosial, komunitas Patuku mengadakan kajian, futsal, berwisata dan kegiatan berkumpul berbincang menggunakan bahasa isyarat. Terlihat dalam sebuah media sosial Instagram akun @patuku banyak kegiatan yang diadakan dan diikuti, akan tetapi dalam media sosial Instagram dengan akun @patuku lupa kata sandi. Sehingga membuat media sosial terbaru dengan nama akun @paguyubantulikudus.

Anggota komunitas Patuku seiring berjalannya tempo semakin bertambah individu yang tertarik mengikuti kegiatan komunitas. Hal tersebut tidak bertahan lama, karena adanya pandemi Covid-19 pemerintah menghimbau untuk tidak berkerumun dan dirumah saja. Setelah pandemi reda, komunitas Patuku mulai aktif mengikuti kegiatan sosial dan mengadakan kegiatan buka bersama di bulan Ramadhan serta kajian dakwah menggunakan aplikasi *MyCap*. Anggota komunitas ini supremasi oleh laki-laki, serta perempuan di Komunitas Patuku. Dalam komunitas Patuku terdapat penasihat yang memberikan arahan sehingga komunitas Patuku dapat lebih aktif kembali, juga partisipan antusias dan pasif. Anggota yang antusias atau aktif pada umumnya individu yang sudah lama, sering berkumpul

mengikuti kegiatan belajar bahasa isyarat. Sedangkan partisipan yang pasif hanya menyimak obrolan grup, juga jarang tampak dalam kegiatan komunitas. Penasihat komunitas Patuku adalah seorang yang menjembatani kegiatan untuk Teman Tuli bersosialisasi kepada masyarakat. Anggota komunitas Patuku mempunyai latar belakang pengalaman, literasi, dan tingkat pendengaran yang berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama.

2. Visi dan misi

a. Visi:

- 1) Mewujudkan kesetaraan sosial dalam segi perspektif kehidupan.
- 2) Membangun komunitas Teman Tuli yang aktif berkontribusi sosial.
- 3) Mempererat hubungan Teman Tuli yang ada di Kabupaten Kudus.

b. Misi:

- 1) Memberdayakan Teman Tuli agar mampu turut bertindak aktif sesuai bidang yang ditekuni.
- 2) Meningkatkan peran Teman Tuli dalam kehidupan sosial, berbangsa dan bernegara.
- 3) Mengadakan dan mengikuti kegiatan sosial di Kabupaten Kudus maupun luar kota.
- 4) Meningkatkan fungsi Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) sebagai bahasa pokok di antara para Teman Tuli maupun di antara Teman Tuli dengan Teman Dengar dalam berkomunikasi.

3. Struktur Organisasi Komunitas Patuku

Setiap komunitas mempunyai struktur organisasi yang memiliki peran penting agar terwujud tujuan yang sama. Sehingga dalam mengadakan kegiatan atau mengikuti kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pengurus komunitas Paguyuban Tuli Kudus adalah individu yang memiliki keterbatasan pendengaran, selain itu juga terdapat individu yang memiliki pendengaran normal. Berikut adalah struktur organisasi komunitas Paguyuban Tuli Kudus:

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Komunitas Paguyuban Tuli Kudus

No	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Rasyid Sabri	Penanggung Jawab
2.	Muhammad Zadun Naja	Ketua

3.	Muhammad Nurussani	Wakil Ketua
4.	Kaffi larasati	Sekretaris
5.	Efi Sumardiyanto	Bendahara
6.	Efi Sumardiyanto	Admin Media

Sumber: Data Komunitas Paguyuban Tuli Kudus tahun 2022

Struktur organisasi komunitas Paguyuban Tuli Kudus terdapat penanggung jawab, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, serta admin media. Setiap individu sudah memiliki tanggung jawab tersendiri, sesuai tugas masing-masing yang telah diamanahkan. Ketika ada kegiatan atau kolaborasi kegiatan Muhammad Rasyid Sabri sebagai penanggung jawab memberikan saran dan masukan kepada Teman Tuli. Selain melaksanakan tugas sebagai penasihat, juga sebagai penerjemah bahasa isyarat. Tugas ketua dan wakil melaksanakan visi dan misi agar dapat terealisasikan, sehingga program kegiatan komunitas Paguyuban Tuli Kudus dapat aktif kembali. Peran sekretaris pada komunitas Patuku adalah mendata anggota komunitas Patuku dan melaksanakan rumusan agenda kegiatan yang berlangsung. Kedudukan sebagai bendahara bertugas untuk mengatur dan mengelola bukti transaksi, jika ada kegiatan seperti santunan anak yatim dan kegiatan lainnya. Untuk memperlihat aktivitas komunitas, serta sebagai identitas komunitas perlu adanya peran admin media sosial. Hal ini bertujuan agar komunitas Paguyuban Tuli Kudus dapat dikenal lebih oleh khalayak umum, khususnya masyarakat di Kabupaten Kudus.

4. Jumlah Partisipan Komunitas Patuku

Jumlah seluruh anggota komunitas Patuku adalah sekitar 29 orang yang berasal dari Kabupaten Kudus. Berikut peneliti akan memaparkan berdasarkan jenis kelamin, tingkat gangguan pendengaran, serta berdasarkan profesi anggota komunitas Patuku.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2. Jumlah Partisipan Komunitas Paguyuban Tuli Kudus Berdasarkan Jenis Kelamin

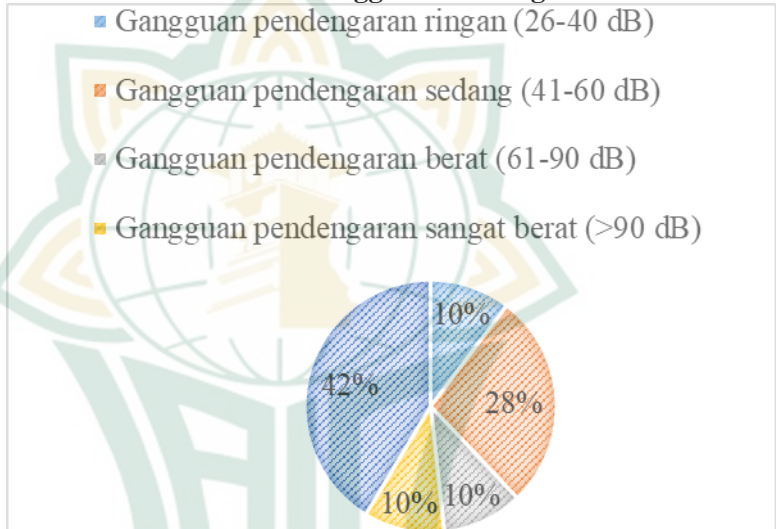
Jenis Kelamin	
Perempuan	Laki-laki
12	17
29	

Sumber: Data Komunitas Paguyuban Tuli tahun 2022

Anggota Komunitas Paguyuban Tuli Kudus memiliki jumlah anggota 29 orang. Berdasarkan data jenis kelamin laki-laki lebih dominan dari perempuan. Hal ini dikarenakan partisipan laki-laki di Kabupaten Kudus dengan gangguan pendengaran lebih banyak dari partisipan perempuan. Sehingga jumlah partisipan laki-laki lebih banyak dari perempuan. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan lebih menyukai kegiatan kumpul belajar bahasa isyarat.

- b. Berdasarkan Gangguan Tingkat pendengaran

Tabel 4.3. Anggota Komunitas Paguyuban Tuli Kudus Berdasarkan Gangguan Pendengaran



Sumber: Data Komunitas Paguyuban Tuli Kudus tahun 2022

Data berdasarkan gangguan tingkat pendengaran Teman Tuli diantaranya ada gangguan pendengaran ringan dengan 26-40 Db terdiri dari 3 orang, gangguan pendengaran sedang 41-60 Db terdapat 8 orang, gangguan pendengaran berat 61-90 Db terdapat 3 orang, serta gangguan pendengaran sangat berat >90 db terdapat 3 orang, selain itu ada 12 orang yang tidak mengetahui tingkat gangguan pendengaran. Anggota komunitas paguyuban Tuli Kudus rata-rata kebanyakan tidak mengetahui berapa tingkat gangguan pendengaran, karena perlu adanya pemeriksaan kedokteran. Anggota paling banyak dengan tingkat gangguan pendengaran sedang (41-60 Db), kemudian dengan gangguan pendengaran berat (61-90 Db), gangguan pendengaran sangat berat (>90 Db)

dan gangguan pendengaran ringan 26-40 Db) memiliki jumlah yang sama.

c. Berdasarkan Pekerjaan

Menurut informasi yang sudah dicari, terdapat 29 anggota memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. berikut adalah anggota komunitas Paguyuban Tuli Kudus berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4. Jumlah Anggota Komunitas Paguyuban Tuli Kudus Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan		
Pelajar	Buruh	wiraswasta
5	21	3
29		

Sumber: Data Komunitas Paguyuban Tuli Kudus tahun 2022

Pekerjaan anggota Teman Tuli paling banyak dengan profesi buruh atau karyawan. Perusahaan memberikan peluang bagi penyandang disabilitas untuk bekerja. Pemerintah sudah menerapkan UU No. 4 tahun 1997 tentang penyandang dengan keterbatasan atau cacat yang mewajibkan membuka lowongan pekerjaan. Dengan memberikan bagian satu persen bagi difabel sebagai distribusi tenaga kerja perusahaan. Kemudian menegaskan hal tersebut, terdapat dengan undang-undang penyandang disabilitas yang diresmikan pada 2016 bahwa mewajibkan Badan Usaha Milik Negara memberdayakan difabel paling sedikit dua persen dari jumlah pekerja perusahaan. Selain anggota berdasarkan pekerjaan karyawan atau buruh terhadap pelajar dan wiraswasta.

5. Aktivitas Komunitas Patuku

Komunitas Paguyuban Tuli Kudus, berkiprah secara virtual maupun offline. Ketika komunitas mengadakan kegiatan atau diundang untuk mengikuti kegiatan komunitas Kudus, seperti sebagai berikut:

a. Mengajar bahasa Isyarat

Bahasa isyarat adalah bahasa utama Teman Tuli dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan seru bersosialisasi mengajar bahasa isyarat kepada Teman Tuli maupun Teman Dengar dilakukan secara tidak menentu. Kegiatan mengajar bahasa isyarat dilaksanakan sekitar satu bulan sekali pada saat momentum car free day. Teman Tuli mengajar huruf

isyarat Bisindo dari huruf A-Z dan kata-kata dasar keseharian seperti makan, minum, tidur, juga pengenalan nama kepada pengunjung. Mengajar bahasa isyarat dimulai dari jam enam pagi hingga selesai jam sembilan pagi. Masyarakat sekitar antusias belajar bahasa isyarat, bagi mereka belajar bahasa isyarat merupakan hal terbaru untuk mengetahui bahasa Teman Tuli. Pengunjung yang hadir untuk mengikuti bahasa isyarat cukup banyak, namun masih banyak yang mengikuti acara yang lain. Komunitas Paguyuban Tuli Kudus tidak pantang menyerah untuk mengajak Teman Tuli dan Teman Dengar belajar bahasa isyarat. Agar menarik perhatian pengunjung komunitas Paguyuban Tuli Kudus tidak kehabisan ide, terkadang Teman Tuli mempersembahkan aksi pantomim sehingga pengunjung tertarik belajar bahasa isyarat.

Teman Tuli terbuka untuk mengajar bahasa isyarat kepada Teman Dengar saat ada kegiatan-kegiatan dari komunitas Kudus yang diikuti. Komunitas Patuku juga mengajar bahasa isyarat di Sekolah Luar Biasa (SLB), hal ini dikarenakan dalam komunikasi SLB menggunakan Isyarat SIBI. Sedangkan Teman Tuli tidak nyaman menggunakan isyarat SIBI, Teman Tuli lebih menyukai komunikasi menggunakan isyarat BISINDO. Diseminasi komunitas Paguyuban Tuli Kudus terkait dunia Tuli, memberikan informasi bagaimana komunikasi Teman Tuli dari segi bahasa dan perilaku Teman Tuli.

b. Memperingati hari besar Teman Tuli

Komunitas Paguyuban Tuli Kudus yang memperingati hari disabilitas internasional, diselenggarakan pada tanggal 3 Desember. Kegiatan memperingati hari disabilitas sedunia bertujuan untuk memberikan pengayoman kepedulian terhadap proteksi serta pemuasan hak-hak penyandang disabilitas. Selain itu, kegiatan komunitas Patuku memperingati Hari Bahasa Isyarat Internasional sebagai bahasa ibu Teman Tuli diperingati tanggal 23 September. Sebelum pandemi Covid-19 komunitas Patuku mengadakan parade jalan-jalan keliling kota menggunakan atribut yang menandakan bahwa mereka adalah Tuli seperti kaos dengan gambar huruf bahasa isyarat. Sehingga masyarakat kudus mengenal keberadaan Teman Tuli untuk tidak pantang menyerah.

c. Mengikuti kegiatan Kudus

Komunitas Paguyuban Tuli Kudus banyak berkolaborasi dan berpartisipasi mengikuti berbagai kegiatan di Kabupaten Kudus. salah satunya kegiatan yang telah diikuti adalah kegiatan festival pager mangkok di Kampung Budaya Piji Wetan (KBPW) yang mengadakan pameran seni rupa pada tanggal 28 November 2021. Teman Tuli antusias ingin mencari tahu mengenai arti dari foto sejarah, lukisan dan kaligrafi, sehingga seorang seniman menjelaskan apa arti dari berbagai lukisan dengan cara mencoba menggunakan aplikasi *MyCap*. Dengan mencoba menggunakan aplikasi *MyCap*, Teman Tuli dapat memahami apa arti dari lukisan tersebut dalam bentuk suara seniman diubah menjadi bentuk teks. Akan tetapi, hanya beberapa Teman Tuli yang dapat paham apa yang seniman bicarakan. Selain itu, Teman Tuli mengajar bahasa isyarat kepada seniman dari mulai isyarat huruf alphabet hingga pengenalan nama. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab terkait filosofi lukisan, sampai sesi dokumentasi bersama-sama.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penyajian data merupakan informasi yang telah diperoleh peneliti di lokasi dengan proses hasil penelitian kualitatif. Pada Bab ini, memaparkan data terkait hasil penelitian yang sudah dilaksanakan penggunaan aplikasi *MyCap* pada Komunitas Paguyuban Tuli Kudus selama dua minggu. Penelitian yang diteliti adalah ‘Penggunaan Aplikasi *MyCap* untuk Dakwah dan Komunikasi di Komunitas Paguyuban Tuli Kudus (Patuku)’. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memahami penggunaan aplikasi *MyCap* sebagai salah satu media komunikasi akses untuk Teman Tuli. Dengan penggunaan aplikasi *MyCap* memberikan akses untuk Teman Tuli sebagai perantara komunikator dalam menyampaikan dakwah dari tutur kata komunikator diubah menjadi tulisan.

Berikut data yang ditemukan berdasarkan observasi dan wawancara berkaitan. Pemahaman agama Islam Teman Tuli di Komunitas Paguyuban Tuli Kudus terdapat kurangnya pengetahuan ajaran Islam. Salah satu tingkah laku yang baik bagi Teman Tuli yang dilakukan di kehidupan sehari-hari seperti mengajak teman untuk sholat, memberikan sebagian harta kepada orang yang tidak mampu, membaca alquran, dan melarang melakukan tindakan yang buruk.

Terkadang Teman Tuli melakukan hal-hal yang baik, namun mereka tanpa sadar tidak tahu hal itu adalah kebaikan yang dapat diamalkan.

Hal ini karena minimnya wadah dalam menyalurkan dakwah ajaran Islam bagi Teman Tuli. Padahal setiap umat muslim, tidak memandang bulu membutuhkan informasi tentang ajaran Islam. Pemahaman dakwah Islam pada komunitas Paguyuban Tuli Kudus minim kumpulan kata, serta budaya latar belakang tiap Teman Tuli berbeda-beda yang dapat berpengaruh pemahaman Teman Tuli. Sehingga komunikator yang menyampaikan pesan dakwah harus sabar dan menggunakan kata-kata sederhana yang dapat dipahami. Sebagaimana penuturan Ibu Primi sebagai komunikator dalam kajian dakwah, terdapat kesulitan dalam penyampaian pesan dakwah. Tidak hanya pengaruh bahasa tapi juga budaya atau kultur tiap Teman Tuli dari lokasi yang berbeda. Apalagi kosa kata Islam, Teman Tuli minim perbendaharaan kosa kata Islam. Sehingga perlu disampaikan dengan sabar, pelan, hati-hati, dan lugas.¹ Lugas yang dimaksud ialah menggunakan kata-kata sederhana yang tidak berbelit-belit, langsung dengan makna yang dijelaskan ataupun bahasa keseharian Teman Tuli. Dengan begitu komunikasi paham apa yang telah disampaikan oleh komunikator.

Teman Tuli memahami ajaran Islam menggunakan bahasa isyarat dan tulisan, disampaikan oleh Rasyid sebagai penasihat serta juru bahasa isyarat bahwa Teman Tuli lebih memadai saat komunikator menyampaikan dakwah menggunakan bahasa isyarat dibanding menggunakan tulisan. Karena bagi mereka tulisan adalah bahasa kedua, dengan tulisan juga dapat menambah kosa kata baru bagi Teman Tuli.² Meskipun demikian, komunikator yang menyampaikan dakwah Islam di kabupaten Kudus masih terbatas dalam menggunakan bahasa isyarat, sehingga komunikator untuk menyampaikan pesan dakwah adalah komunikator Teman Dengar yang akan dibantu oleh juru bahasa isyarat juga aplikasi *MyCap*.

Teman Tuli dalam kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa isyarat. Seperti yang diinformasikan salah satu Teman Tuli anggota komunitas Patuku, Nurus memberitahukan bahwa mereka ketika berkomunikasi lebih senang menggunakan bahasa isyarat dan tulisan untuk akses berkomunikasi dengan Teman Tuli dan Teman

¹ Primi Rohimi, wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2022, wawancara 2, transkrip.

² Muhammad Rasyid Sabri, Wawancara oleh penulis, 16 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

Dengar.³ Hal tersebut juga disampaikan oleh Zulfi sebagai anggota komunitas Paguyuban Tuli Kudus, saat berkomunikasi Teman Tuli dengan Teman Dengar memahami dengan gerak bibir lawan bicara. Namun jika tidak bisa menggunakan bahasa isyarat juga berupa tulisan.⁴

Komunikasi Teman Tuli berbentuk nonverbal dan verbal, dengan memahami gerak bibir lawan bicara, bahasa isyarat, serta tulisan. Teman Tuli juga menggunakan media untuk memudahkan mereka berkomunikasi dengan Teman Dengar, perantara komunikasi yang digunakan oleh Teman Tuli adalah juru bahasa isyarat. Namun jika tidak ada seorang juru bahasa isyarat Teman Tuli memanfaatkan ponsel cerdas untuk berkomunikasi dengan Teman Dengar. Dengan ponsel cerdas Teman Tuli dapat menggunakan media sosial untuk kebutuhan mencari informasi, hiburan, menyalurkan pendapat serta membentuk citra diri sendiri dalam khalayak publik.

Media sosial yang digunakan Teman Tuli komunitas Paguyuban Tuli Kudus adalah Instagram, facebook, dan *WhatsApp*. Selain hal tersebut, Terdapat beberapa aplikasi sebagai penunjang kebutuhan dalam berkomunikasi. Seperti yang disampaikan Nurus yang memiliki keterbatasan pendengaran menggunakan media komunikasi aplikasi *MyCap* dan *whatsapp* dapat mempermudah dalam berkomunikasi dengan Teman Dengar serta menggunakan bahasa isyarat dengan video call dan tulisan di *room chat*.⁵

Dengan demikian perlu adanya media komunikasi yang dapat mempermudah komunikasi antara Teman Tuli untuk memahami komunikator dalam berdakwah. Salah satu media komunikasi berbasis *android* adalah aplikasi *MyCap* membantu teman Tuli dalam memahami ucapan lawan bicara dengan memvisualisasikan kalimat yang diucapkan oleh sumber bicara.

1. Penggunaan Aplikasi *MyCap* untuk Dakwah dan Komunikasi di Komunitas Paguyuban Tuli Kudus (Patuku)

Dalam kajian dakwah ini menggunakan *website* aplikasi *MyCap* yang di akses pada laman *tulibot.com* mengubah suara komunikator berupa teks sehingga lebih fokus pada pesan yang disampaikan. Komunitas Patuku menggunakan aplikasi *MyCap* sebagai sarana dakwah dan komunikasi bagi Teman Tuli

³ Muhammad Nurussani, wawancara oleh penulis, 30 Juni, 2022, wawancara 3, transkrip.

⁴ Zulfi Nooresta, wawancara oleh penulis, 30 Juni, 2022, wawancara 4, transkrip

⁵ Muhammad Nurussani, wawancara oleh penulis, 30 Juni, 2022, wawancara 3, transkrip.

Memerlukan perangkat pembantu dan sumber daya manusia yakni komunikator dan Teman Tuli.

a. Sumber daya manusia

1) Komunikator

Selain perangkat pembantu penggunaan aplikasi MyCap terdapat komunikator. Da'i yang memberikan pesan-pesan dakwah, selain itu Da'i juga perlu menggunakan aplikasi *MyCap* sebagai media penghubung untuk menyampaikan pesan dakwah. Seorang komunikator dalam kajian Teman Tuli dan Teman Dengar menggunakan komunikasi berupa verbal dan non verbal. Hal ini disampaikan oleh ibu Primi bahwa sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan ajaran Islam kepada mayoritas Teman Tuli dengan mempersiapkan diri berupa kemampuan bahasa isyarat.

Kemampuan berbahasa isyarat komunikator pada majelis islam yang berlangsung sederhana dengan kalimat yang mudah diterapkan seperti salam, syahadat beserta huruf alfabet. Meskipun menggunakan bahasa non verbal namun Teman Tuli dapat membaca tampilan aplikasi *MyCap* di layar proyektor serta dapat membaca gerak bibir lawan bicara. Dengan kata lain aplikasi *MyCap* menggunakan bahasa verbal dengan menangkap suara yang kemudian ditransmisikan, transformasi atau dipindah dalam bentuk visual sehingga dapat dilihat dengan indera penglihatan Teman Tuli. Selain hal tersebut, komunikator juga dibantu oleh juru bahasa isyarat yang merupakan komunikasi berbentuk non verbal.⁶ Bahasa isyarat adalah komunikasi yang berbentuk non verbal dengan proses komunikasi disampaikan tanpa memerlukan kata-kata melainkan dengan bahasa tubuh atau tindakan.

Contoh dengan anggukan kepala yang dapat diinterpretasi bahwa komunikan paham informasi yang telah disampaikan oleh komunikator. Meskipun mayoritas mad'u menggunakan komunikasi non verbal, komunikator juga memakai komunikasi verbal. Aplikasi *MyCap* berbentuk komunikasi verbal berupa suara

⁶ Primi Rohimi, wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2022, wawancara 2, transkrip.

komunikator diubah menjadi tulisan yang dapat menampilkan apa yang telah disampaikan.

Seorang komunikator juga memiliki cara tersendiri untuk menyampaikan pesan dakwah agar dapat berhasil tercapai informasi yang dituju oleh komunikan. Metode dakwah yang digunakan komunikator adalah ceramah tabligh atau dapat disebut dengan *bil hikmah*. Seperti pengujaran beliau terkait metode dakwah bahwa ceramah atau tabligh dapat disebut dengan *mauidhoh hasanah*. Kajian dakwah yang disampaikan komunikator oleh komunikan dapat terhubung saling aktif berpartisipasi. Selain menyampaikan pesan berupa cerita, menampilkan video dakwah bahasa isyarat, gambar, serta memainkan kosa kata tentang Islam terdapat juga sesi tanya jawab. Sehingga kajian dakwah Teman Tuli dan Teman Dengar berjalan dengan interaktif. Sesi tanya jawab memberikan interaksi yang menjadi umpan balik bagi komunikator. Pertanyaan yang diberikan kepada komunikator diluar tema yang disampaikan, walaupun begitu masih berkaitan dengan ajaran Islam. Jumlah peserta sekitar 50-an komunikan/Mad'u yang sudah dapat memenuhi kategori metode ceramah atau tabligh.⁷

Penggunaan aplikasi *MyCap* bagi komunikator adalah sebuah inovasi untuk memudahkan Teman Tuli memahami pesan yang disampaikan berupa suara ke dalam teks. Menurut Ibu Primi, saat mencoba aplikasi *MyCap* sebagai komunikator, menyatakan bahwa aplikasi *MyCap* mempunyai peran bagi Teman Tuli. sebagaimana penuturan beliau bahwa aplikasi *MyCap* menangkap suara kemudian ditransformasikan bentuk huruf atau kata-kata atau kalimat sehingga Teman Tuli bisa dapat membaca kalimat tersebut.⁸ Selain penggunaan aplikasi *MyCap* peran penting Teman Tuli dalam pemahaman informasi yang disampaikan oleh komunikator adalah juru bahasa isyarat.

2) Teman Tuli

Individu yang memahamkan Teman Tuli jika tidak mengetahui atau memahami kalimat yang ditampilkan di aplikasi *MyCap* adalah juru bahasa

⁷ Primi Rohimi, wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸ Primi Rohimi, wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2022, wawancara 2, transkrip.

isyarat. Terdapat dua individu juru bahasa isyarat pada kajian yang berlangsung, pertama juru bahasa isyarat dari Teman Dengar dan juru bahasa isyarat dari Teman Tuli. Rasyid selaku Teman Dengar sebagai juru bahasa isyarat sependapat oleh Ibu Primi sebagai komunikator kajian, Rasyid menyampaikan bahwa kebutuhan Teman Tuli untuk berkomunikasi dengan Teman Dengar memerlukan perantara komunikasi untuk mempermudah proses komunikasi. Menggunakan aplikasi *MyCap* dapat memenuhi kebutuhan Teman Tuli, meskipun terdapat beberapa kendala namun ketika Teman Tuli berkomunikasi dengan Teman Dengar sudah bersyukur dapat bersosialisasi dengan masyarakat umum.⁹

Aplikasi *MyCap* dapat memenuhi kebutuhan Teman Tuli dalam berkomunikasi. *MyCap* berfungsi dengan cara yang mudah karena dilakukan dengan indera penglihatan seperti mata. Hal tersebut juga disampaikan Nurus, penyandang disabilitas Tuli sekaligus sebagai juru bahasa isyarat menegaskan bahwa saat pertama kali menggunakan aplikasi *MyCap* Nurus senang karena terdapat akses untuk Teman Tuli. Menurut Nurus aplikasi *MyCap* bagus dapat memenuhi kebutuhan untuk memahami komunikator juga dapat menambah kosa kata baru. Meskipun terdapat kalimat yang belum paham namun dapat dipahamkan oleh juru bahasa isyarat.¹⁰

Pendapat itu disokong dengan penjelasan yang disampaikan oleh Zulfi salah satu anggota komunitas Paguyuban Tuli Kudus yang menggunakan aplikasi *MyCap*. Zulfi mengatakan bahwa kesan dalam dirinya senang terdapat akses untuk Teman Tuli dan Teman Dengar dalam memahami komunikasi. Walaupun pertama penggunaan aplikasi *MyCap* masih bingung cara penggunaannya namun dengan disosialisasikan bertahap dapat paham cara penggunaan aplikasi.¹¹ Pendapat terkait penggunaan aplikasi *MyCap* memberikan akses untuk Teman Tuli memahami ucapan lawan bicara, serta

⁹ Muhammad Rasyid Sabri, Wawancara oleh penulis, 16 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Muhammad Nurussani, wawancara oleh penulis, 30 Juni, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹¹ Zulfi Nooresta, wawancara oleh penulis, 30 Juni, 2022, wawancara 4, transkrip.

menambah perbendaharaan kosa kata baru yang akan diisyaratkan oleh juru bahasa isyarat. Sarana dan prasarana dalam kegiatan dapat terpenuhi dengan baik.

b. Perangkat pembantu

Alat komunikasi untuk menunjang keberhasilan penggunaan website aplikasi *MyCap* dalam majelis ilmu dakwah diantaranya:

1) Laptop dan Ponsel Cerdas

Penggunaan aplikasi *MyCap* menggunakan ponsel cerdas dan laptop. Perangkat keras yang dapat dibawa kemana saja. Sebuah perangkat utama yang berfungsi untuk memudahkan pekerjaan dan mengakses informasi melalui jejaring internet. Dengan menggunakan perangkat keras laptop sebagai perantara disambungkan di proyektor, memberikan visual materi dakwah yang akan disampaikan oleh komunikator dan mengakses aplikasi *MyCap*. Kemudian jika Teman Tuli ingin join di room kajian atau kurang jelas di proyektor, Teman Tuli dapat menggunakan ponsel cerdas berbasis android yang mereka punya, untuk mengakses aplikasi *MyCap*, anggota komunitas Patuku dapat memanfaatkan perantara yang ada seperti laptop yang disambungkan di proyektor dan ponsel cerdas mengakses aplikasi *MyCap* join di room dengan nama kajian dakwah.

Hal demikian seperti disampaikan oleh Ibu Primi selaku komunikator pada majelis ilmu dakwah, langkah pertama penggunaan aplikasi *MyCap* yakni membuka website aplikasi *MyCap* dengan laptop. Kemudian dihubungkan dengan perangkat proyektor yang menampilkan suara diubah menjadi tulisan sehingga Teman Tuli memahami dengan indra penglihatan.¹² Suara yang ditangkap melalui clip on minim suara yang masuk, hanya suara komunikator yang tertangkap dalam aplikasi *MyCap*.

2) Microphone atau Clip on

Setiap ponsel cerdas atau laptop memiliki microphone bawaan. Untuk lebih mendeteksi suara komunikator menyampaikan pesan dalam suara ke tulisan, penggunaan aplikasi *MyCap* lebih disarankan

¹² Primi Rohimi, Wawancara Komunikator Kajian Dakwah, 29 Juni, 2022, wawancara 2, transkrip

menggunakan clip on. Pada kajian dakwah menggunakan clip on Boya BY-M1 3.5 Mm lavalier microphone, yang bisa digunakan pada laptop, DSLR Camera, ponsel, serta audio recorders. Clip on disambungkan laptop yang sudah mengakses website aplikasi *MyCap*, kemudian komunikator menyampaikan informasi dengan menggunakan clip on yang ditransmisikan suara ke dalam teks. Sehingga muncul visual tulisan di proyektor yang dapat dibaca oleh indera penglihatan Teman Tuli.

3) Proyektor LCD

Sebuah perangkat untuk menampilkan atau memvisualisasikan gambar, data-data atau tulisan ke layar agar terlihat lebih besar dan jelas. Penggunaan aplikasi *MyCap* dalam kajian dakwah dengan menggunakan perangkat proyektor bermanfaat untuk membantu komunikator presentasi dan menyampaikan pesan dakwah berbentuk teks, gambar, video kepada mad'u agar lebih mudah dipahami. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Primi bahwa pendukung dalam media visual terdapat tampilan visual video dakwah menggunakan bahasa isyarat, gambar, tayangan slide di proyektor. Terdapat aplikasi *MyCap* dan juru bahasa isyarat sebagai perantara komunikasi dengan Teman Tuli. Ibu Primi juga menegaskan bahwa kondisi yang berhubungan dengan sarana dan prasarana cukup memenuhi dalam kegiatan berlangsung.¹³ 6

Penggunaan proyektor LCD dengan cara menyambungkan kabel HDMI ke laptop, sehingga dapat secara langsung menampilkan layar laptop. Proyektor juga memudahkan proses komunikasi, mulai dari pemaparan materi dakwah hingga sesi tanya jawab yang mendapatkan perhatian audiens atau mad'u untuk memahami pembicaraan komunikator.

2. Kendala dalam Penggunaan aplikasi *MyCap* untuk Dakwah dan Komunikasi di Komunitas Paguyuban Tuli Kudus (Patuku)

Beberapa kendala tersebut diantaranya dari hambatan internal dan eksternal.

¹³ Primi Rohimi, wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2022, wawancara 2, transkrip.

a. Hambatan internal

Pemahaman Teman Tuli dalam menangkap isi materi yang disampaikan komunikator juga bergantung pada literasi setiap Teman Tuli. Hal tersebut disampaikan oleh anggota komunitas Paguyuban Tuli Kudus, Zulfi yang menurutnya bahwa daya ingat Teman Tuli memiliki tingkat berbeda-beda. Perlu pengulangan yang harus disampaikan tentang ajaran Islam. Estimasi satu kali dua kali masih terbatas dalam penangkapan tentang ajaran Islam, namun untuk ketiga kali dapat mengingat. Zulfi juga berpendapat bahwa ketika berada dalam lingkungan baru mengingat nama dan suasana sekitar. Begitupun ketika membahas terkait ajaran islam.¹⁴

Literasi dari Teman Tuli memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Potensi kemampuan membaca, menulis serta memecahkan masalah dalam individu Tuli sesuai kemampuan yang dimiliki. Ada Teman Tuli yang paham dan juga tidak paham. Teman Tuli yang menyusun kalimat terbolak-balik dan kurang memahami kosa kata dalam bahasa Indonesia. Nurus sependapat dengan Zulfi disampaikan bahwa permasalahan terletak pada literasi Teman Tuli yang menyebabkan perbendaharaan kosa kata yang terbatas sehingga mereka menjadi sulit.¹⁵ Faktor penyebab terjadinya karena kurang sempurnanya sistem pembelajaran di sekolah bagi Teman Tuli dan adanya perbedaan modal bahasa, kosa kata sehingga Tuli sulit mengikuti dan memahami susunan kalimat dengan bahasa yang benar. Maka bahasa isyarat itu sangat penting untuk memudahkan bagi Tuli, jika yang belum mengerti bisa diterjemahkan dari bahasa lisan atau tulisan ke bahasa isyarat

b. Hambatan eksternal

1) Jaringan internet

Website Aplikasi *MyCap* harus tersambung koneksi internet, berbeda dengan aplikasi *MyCap* yang sudah terinstall terdapat mode online dan offline. Namun tidak semua Teman Tuli mengunduh aplikasi *MyCap*, karena setiap ponsel penyimpanan untuk mengunduh

¹⁴ Zulfi Nooresta, wawancara oleh penulis, 30 Juni, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁵ Muhammad Nurussani, wawancara oleh penulis, 30 Juni, 2022, wawancara 3, transkrip.

belum tentu mampu. Penggunaan aplikasi *MyCap* pada kegiatan kajian dakwah menggunakan website aplikasi *MyCap* yang sudah tersambung internet. Koneksi internet yang tidak lancar dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi *MyCap*. Seperti yang disampaikan Ibu Primi bahwa koneksi internet yang akan berpengaruh saat proses menangkap suara komunikator sehingga kalimat tervisualisasikan tidak sesuai dengan yang terucap oleh sumber. Koneksi internet harus stabil agar perantara komunikasi dapat berjalan dengan lancar.¹⁶

2) Ketepatan dan artikulasi aplikasi *MyCap*

Selain koneksi internet, kalimat yang terucap oleh komunikator secara otomatis per kata akan berganti dalam bagan selanjutnya. Hal ini memberikan pengaruh bagi pemahaman Teman Tuli yang menjadikan kegagalan dalam menangkap isi materi. Ketepatan ucapan komunikator pada aplikasi *MyCap* sesuai apa yang disampaikan dibanding platform lain, namun tentu saja masih ada beberapa kata yang tidak sesuai ucapan komunikator. Menurut Rasyid mengenai ketepatan aplikasi *MyCap* menegaskan bahwa ketika melihat transkrip dari aplikasi *MyCap* lebih bagus dari platform lain sehingga dapat dibutuhkan oleh Teman Tuli. Rasyid bertanya kepada Teman Tuli dalam menggunakan media youtube Teman Tuli hanya melihat saja tidak paham pembicaraan di dalam video. Hal tersebut terjadi karena penyedia video jarang ada juru bahasa isyarat serta *subtitle* sehingga Teman Tuli tidak paham. Jika menurut Teman Tuli video tersebut lucu tertawa, kalau terdapat *subtitle* kebanyakan menggunakan bahasa inggris.¹⁷ Aplikasi *MyCap* dalam ketepatan penyampaian lawan bicara belum maksimal karena masih dalam pengembangan. Meskipun masih dalam pengembangan, aplikasi *MyCap* lebih bagus dari platform lain untuk membantu Teman Tuli dalam memahami tuturan lawan bicara.

¹⁶ Primi Rohimi, wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Muhammad Rasyid Sabri, Wawancara oleh penulis, 16 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

Dalam penggunaan aplikasi *MyCap* komunikator perlu peka untuk memeriksa ucapan yang disampaikan dalam tampilan aplikasi *MyCap*. Ketika tidak sesuai ucapan dalam tampilan aplikasi *MyCap*, komunikator perlu mengulang pesan apa yang disampaikan. Artikulasi komunikator harus jelas untuk menangkap suara yang dituturkan sehingga suara dapat terkonversi tulisan kalimat yang tepat. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Primi sebagai komunikator bahwa kendala dalam aplikasi *MyCap* terdapat pada kurang dalam penangkapan ucapan tertentu dengan tepat. Bisa terjadi karena suara kurang jelas sehingga suara tidak masuk dalam aplikasi *MyCap*.¹⁸

Sensitivitas penangkapan suara dalam penggunaan aplikasi *MyCap* masih kurang, serta ucapan komunikator menggunakan kalimat berpola SPOK. Sedangkan Teman Tuli dalam bahasa oral tidak ada SPOK, Teman Tuli kesulitan dalam memahami kalimat yang diucapkan komunikator. Apalagi dalam kajian dakwah yang terdapat dalil dan hadist. Pendapat tersebut juga disampaikan oleh juru bahasa isyarat Rasyid menyampaikan bahwa ketika komunikator berbicara kemudian aplikasi mentranskrip ucapan komunikator terkadang artikulasi setiap individu berbeda-beda, bahkan dalam majelis ilmu terdapat dalil dan hadis yang menggunakan bahasa arab. Teman Tuli belum mengerti bahasa arab sehingga dalil dan hadis dapat diinterpretasikan oleh juru bahasa isyarat dengan bahasa isyarat yang dapat dipahami oleh Teman Tuli.¹⁹

3) Situasi dan kondisi

Situasi dan kondisi juga mempengaruhi penggunaan aplikasi *MyCap*, meskipun Teman Tuli memiliki keterbatasan pendengaran sehingga kondisi ricuh dan bising tidak mempengaruhi mereka untuk menerima informasi. Namun bagi komunikator dan penggunaan aplikasi *MyCap* dapat mempengaruhi proses komunikasi yang menyebabkan gangguan konversi suara ke teks. Hal tersebut disampaikan oleh juru bahasa

¹⁸ Primi Rohimi, wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2022, wawancara 2, transkrip

¹⁹ Primi Rohimi, wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2022, wawancara 2, transkrip.

isyarat. Ketika penggunaan aplikasi *MyCap* di luar ruangan menurut Rasyid kurang kondusif. Saat pelafalan komunikator berbicara terdapat suara bising tertangkap dalam aplikasi *MyCap*. Dengan demikian untuk aplikasi harus benar-benar kondusif dalam ruangan tertutup tidak ada suara dari luar akan lebih terpenuhi.²⁰

Berbeda dengan pendapat Ibu Primi sebagai komunikator yang pada majelis ilmu dakwah berlangsung di ruangan tertutup. Ibu Primi menyampaikan dalam penggunaan aplikasi *MyCap* dapat digunakan sarana dan prasarana terpenuhi. Ketika kajian dakwah banyak Teman Tuli bertanya sehingga menambah durasi, komunikator dan juru bahasa merasa lelah. Tidak hanya komunikator dan juru bahasa isyarat namun juga Teman Tuli yang semakin lama tidak fokus menangkap pesan yang disampaikan oleh komunikator. Teman Tuli hanya menangkap satu visual dengan indera penglihatan yang mereka punya.²¹ Penerimaan pesan dalam pemahaman Teman Tuli harus fokus dengan satu visual entah komunikator, aplikasi *MyCap* ataupun juru bahasa isyarat. Jika Teman Tuli sedang memahami kalimat dalam aplikasi *MyCap* terdapat teman sebaya yang mengajak berkomunikasi sehingga dapat memecahkan konsentrasi Teman Tuli.

C. Analisis Data Penelitian

Dakwah komunikasi merupakan aktivitas dua orang atau lebih yang dilakukan sumber menyampaikan pesan berisi ajaran Islam dan komunikan menerima pesan tersebut. Pesan ajakan yang disampaikan oleh komunikator membutuhkan media, salah satu sifat komunikasi.²² Perantara dakwah komunikasi untuk menjembatani proses komunikasi Teman Tuli terdapat sumber daya manusia dan teknologi komunikasi. Sumber daya manusia sebagai perantara komunikasi adalah seorang juru bahasa isyarat, komunikasi juru bahasa isyarat menggunakan komunikasi non verbal yang berupa bahasa tubuh dan tindakan. Teknologi komunikasi adalah perantara

²⁰ Muhammad Rasyid Sabri, Wawancara oleh penulis, 16 April, 2022, wawancara 1, transkrip.

²¹ Primi Rohimi, wawancara oleh penulis, 29 Juni, 2022, wawancara 2, transkrip.

²² Nurudin, Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 47-48.

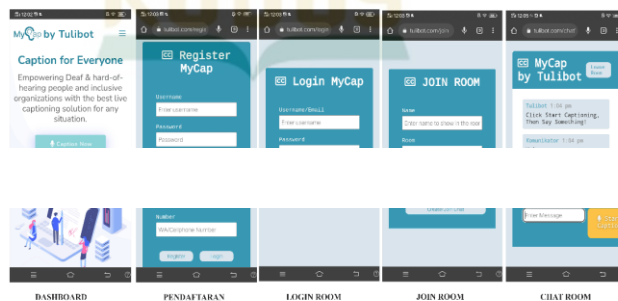
yang digunakan untuk mengirim, menerima dan memproses informasi, salah satunya adalah ponsel cerdas berbasis *android*.

Bagi individu normal, berkunjung dalam majelis ilmu mempelajari agama Islam tidak mempunyai gangguan tertentu. Mereka dapat mendengar komunikator dengan sarana dan prasarana yang terpenuhi. Namun berlainan dengan Teman Tuli yang mempunyai gangguan pendengaran. Hal tersebut tidak menutupi mereka dalam berkomunikasi dengan Teman Dengar dan mengikuti majelis ilmu. Media adalah yang mengarah pada sesuatu yang menghubungkan atau menyampaikan informasi dari sumber pemberi informasi kepada penerima informasi. Sehingga diasumsikan bahwa media merupakan perantara dari proses komunikasi seperti ketika Teman Tuli membutuhkan transkrip, maka media yang digunakan adalah media ponsel dengan menggunakan aplikasi *MyCap*.

1. Penggunaan Aplikasi *MyCap* untuk Dakwah dan Komunikasi di Komunitas Paguyuban Tuli Kudus (Patuku)

MyCap memanfaatkan teknologi *speech recognition* untuk mengubah suara menjadi teks dengan menampilkan siapa dan apa yang sedang dibicarakan. Platform *MyCap* didorong dari konteks permasalahan komunikasi yang dialami oleh Teman Tuli. Khususnya pada waktu diskusi kelompok, ketika seminar, rapat dengan kolega kantor, pertemuan keluarga, dan kajian. Desain sistem dirancang bersumber pada analisa kebutuhan pengguna yang sudah dilakukan sebelumnya. Teman Tuli dalam pengoperasian media aplikasi *MyCap* terdapat dua versi, yang pertama *website* aplikasi *MyCap* di laman <https://tulibot.com/>.²³

Gambar 4.2. Website Aplikasi *MyCap*

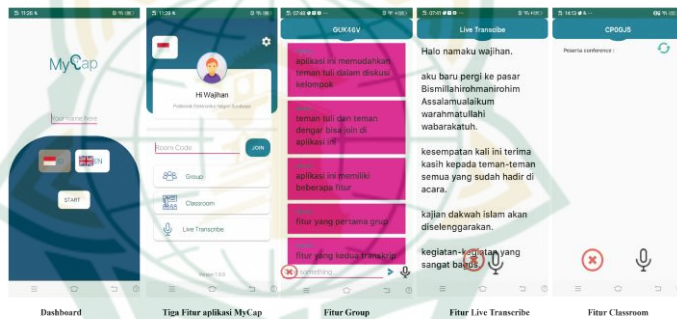


Sumber: dokumentasi Wajihan di website aplikasi *MyCap* tulibot.com MyCap

²³ Muhammad Alan Nur, “Website Aplikasi *MyCap*,” <https://tulibot.com/>.

Website aplikasi MyCap menghubungkan internet, sebelum menggunakan website terlebih dahulu mendaftar untuk menentukan nama pengguna dan kata sandi. Kelebihan pada website aplikasi MyCap dibanding aplikasi MyCap terdapat 40 bahasa, diantaranya bahasa Indonesia, Jepang, Korea, Turki dan sebagainya. Dalam penggunaan website aplikasi MyCap langkah pertama buka lama tulibot.com, kemudian klik Caption Now!, kemudian pengguna membuat nama, kata sandi, serta membuat room. Komunikator dan komunikasi masuk dalam room yang sama, setelah pengguna bergabung room chat MyCap akan merekam semua percakapan. Serta terdapat versi aplikasi MyCap melalui google playstore yang perlu menginstall terlebih dahulu.

Gambar 4.3. Aplikasi MyCap terinstall di Google Play Store



Sumber: dokumentasi Wajihan di aplikasi MyCap

Aplikasi *MyCap* mempunyai tiga fitur yang dapat digunakan teman Tuli dan Teman Dengar. Pertama adalah fitur *Group*, menampilkan pembicaraan sekelompok lawan bicara berupa teks secara real-time. Fitur ini untuk membantu penyandang dengan keterbatasan pendengaran dalam sebuah situasi kondisi diskusi dengan teman dengar. *MyCap* merekam percakapan dari individu-individu lawan bicara dan menampilkan pada room chat. Kedua fitur *Classroom*, membantu Teman Tuli dalam sebuah seminar, konferensi ataupun kelas serta merekam suara komunikator dan menampilkan dalam bentuk teks. Maka pengguna dapat mengetahui secara langsung apa yang sedang guru, dosen, pembicara mengkomunikasikan langsung dari pengguna smartphone. Namun fitur classroom masih belum dapat digunakan dengan baik karena dalam proses pengembangan. Ketiga fitur Live Transcribe adalah untuk menampilkan tutur kata pembicara berupa teks yang bekerja dalam situasi offline

maupun online. Teman Tuli mendekatkan ponsel cerdas yang terinstall aplikasi MyCap untuk dapat memahami ucapan lawan bicara secara real time.

Aplikasi *MyCap* merupakan teknologi komunikasi berbasis *android*. Sebuah inovasi karya anak bangsa dari perusahaan Tulibot yang dipelopori oleh Muhammad Alan Nur. Aplikasi *MyCap* bertujuan untuk memudahkan Teman Tuli dalam memahami ucapan komunikator yang berbentuk suara ke tampilan teks dalam layar pengguna. Sistem *MyCap* terbentuk dari *Google Cloud Speech API* menyalin input suara menjadi bentuk teks. Maka dalam *platform backend MyCap* memanfaatkan *Firebase realtime database* sebagai *push messaging* yang dapat menunjukkan tampilan hasil dari konversi suara menjadi teks secara langsung.²⁴

a. Sumber daya manusia

1) Komunikator

Seorang komunikator memiliki cara tersendiri untuk menyampaikan pesan dakwah dalam kelompok kecil secara homogen. Dalam penggunaan aplikasi MyCap komunikator menyampaikan dengan komunikasi verbal dan non-verbal. Komunikasi verbal berupa lisan dan tulisan, aplikasi MyCap termasuk dengan komunikasi verbal yakni dilakukan dalam bentuk oral yang akan diubah menjadi tulisan. Teman Tuli juga dapat membaca gerak bibir komunikator. Namun hal tersebut tidak semua Teman Tuli dapat membaca gerak bibir, oleh karena itu komunikator dan komunikan menggunakan aplikasi MyCap. Pada majelis ilmu dakwah yang dilakukan, mayoritas Teman Tuli lebih homogen sehingga komunikator perlu menggunakan bahasa isyarat.

Komunikator mempelajari bahasa isyarat untuk pendekatan bagi Teman Tuli, bahasa isyarat adalah bahasa keseharian Teman Tuli. Komunikator mengetahui isyarat alphabet, salam, serta syahadat, hal tersebut sebuah metode untuk pendekatan oleh mad'u dalam kalangan Teman Tuli. selain penggunaan aplikasi MyCap, komunikator juga menggunakan media berupa

²⁴ Muhammad Alan Nur, "Extreme Programming Methodology On Development Mobile Based Platform To Assist Hearing-Impaired In Group Discussion" (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, 2021), 16–17.

indera manusia seperti juru bahasa isyarat. Teman Tuli yang belum memahami kalimat diucapkan oleh komunikator dapat melihat juru bahasa isyarat. Komunikator memiliki metode untuk mencapai satu misi atas hikmah dan kasih sayang.

Metode dakwah komunikator selain mempelajari bahasa isyarat juga memiliki strategi cara untuk keberhasilan pesan dakwah. Komunikator menggunakan metode ceramah dakwah bil hikmah menyampaikan dakwah dengan upaya yang arif dengan cara halus tanpa paksaan.²⁵ Teman Tuli mengikuti majelis dakwah tanpa paksaan, mereka ingin paham tentang ajaran Islam. Seorang komunikator telah memberikan metode dakwah secara interaktif dengan adanya permainan kosa kata, analog, cerita kiranya keseharian Teman Tuli hingga sesi tanya jawab secara komunikatif. hal tersebut, komunikator sudah memenuhi metode dakwah bil hikmah dengan menyampaikan ceramah dasar tentang agama Islam yang sesuai dengan tujuan komunikator.

Penggunaan aplikasi MyCap memudahkan komunikator dalam berkomunikasi dengan Teman Tuli. komunikator menggunakan perantara komunikasi dengan indra manusia serta aplikasi MyCap yang menangkap suara kemudian ditransformasikan dalam bentuk kalimat.

2) Teman Tuli

Teman Tuli menuturkan bahwa dengan inovasi aplikasi *MyCap* maka dapat menerima pesan dan memahami informasi yang disampaikan oleh komunikator. Hal tersebut koheren dengan hasil wawancara oleh para informan yang menyatakan bahwa aplikasi *MyCap* dapat membantu berkomunikasi dengan Teman Dengar. Seorang komunikator menyampaikan pesan dakwah kemudian terkonversi suara dalam teks sehingga apa yang disampaikan dapat tervisualisasikan dalam layar ponsel cerdas atau layar proyektor. Penggunaan aplikasi *MyCap* ini, sinkron dengan hasil wawancara yang telah dijelaskan Teman Tuli dan Teman Dengar cukup mudah membantu memahami ucapan

²⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2004), 307.

komunikator. Sebagaimana makna dari komunikasi yang mengirim informasi dan menerima.

Penggunaan aplikasi *MyCap* dalam majelis ilmu dakwah menggunakan *website aplikasi MyCap*. Dengan website aplikasi *MyCap* Teman Tuli tidak perlu mengunduh melalui *playstore*, sarana penghubung ini dilengkapi *speech recognition* yang mengubah suara ke bentuk teks. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa aplikasi *MyCap* yang divisualisasikan dalam proyektor atau join room website melalui ponsel cerdas bisa digunakan sebagai media komunikasi dalam berdakwah oleh Teman Tuli yang sudah bisa membaca. Jika belum bisa membaca dapat menggunakan akses juru bahasa isyarat. Dengan adanya aplikasi *MyCap*, Teman Tuli dapat dengan mudah memanfaatkan indera penglihatan melalui mata dan gerak bibir atau isyarat dalam berkomunikasi.

Umpan balik pada Teman Tuli terhadap komunikator memberikan *positive feedback* dengan bahasa non verbal yang berupa anggukan kepala. Pendekatan dakwah kepada Teman Tuli menghasilkan tercapainya dakwah yang telah disampaikan sehingga kegiatan berjalan dengan lancar secara interaktif. Adanya tanya jawab antara komunikator dan komunikator yang merupakan hubungan timbal balik dalam berkomunikasi.²⁶

- b. Perangkat pembantu
 - 1) laptop dan ponsel cerdas

Perangkat keras yang digunakan komunikator untuk memudahkan kegiatan kajian dakwah serta mengakses informasi melalui jejaring internet. Salah satu sarana yang diketahui dengan indera penglihatan oleh mata Teman Tuli dan Teman Dengar adalah laptop dan ponsel yang terhubung dengan jaringan komunikasi. Penggunaan website aplikasi *MyCap* memanfaatkan perangkat keras laptop untuk disambungkan proyektor, kemudian dapat menampilkan materi dakwah dan aplikasi *MyCap* yang digunakan oleh komunikator dan komunikator. Teman Tuli yang kurang jelas dengan tampilan layar proyektor dapat memanfaatkan ponsel cerdas mereka untuk join di room

²⁶ Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 53.

yang telah disediakan sehingga dapat membaca materi kajian dakwah yang disampaikan oleh komunikator. Namun kebanyakan Teman Tuli memperhatikan laptop yang disambungkan oleh proyektor daripada ponsel cerdas yang dimiliki Teman Tuli.

2) Microphone atau Clip on

Setiap ponsel atau laptop memiliki microphone bawaan. Namun tingkat sensitivitas suara masuk berbeda-beda sehingga penggunaan aplikasi MyCap menggunakan clip on untuk mendeteksi suara komunikator. Clip on lebih mendeteksi suara komunikator dalam menyampaikan pesan dakwah yang akan ditransmisikan suara ke tampilan teks.

3) Proyektor LCD

Proyektor LCD yang disambungkan laptop sehingga menampilkan layar laptop. Teman Tuli lebih memperhatikan tampilan proyektor dikarenakan lebih besar dan jelas dalam melihat aplikasi MyCap tulisan serta gambar dan video materi yang diberikan oleh komunikator. Juga penggunaan aplikasi MyCap dalam laptop lebih fokus tidak melihat notifikasi ponsel yang dapat mengurangi konsentrasi Teman Tuli. tiga alat tersebut penting dalam penggunaan website aplikasi MyCap, laptop menyambungkan kabel clip on dan kabel proyektor untuk menyampaikan dan menampilkan materi dakwah hingga Teman Tuli memahami pembicaraan komunikator.

Selain terdapat unsur-unsur dakwah dan komunikasi penelitian ini menjabarkan terkait penggunaan aplikasi *MyCap* dengan teori *uses and gratification*. Pada teori *uses and gratification* disampaikan gambaran bahwa individu memerlukan media komunikasi sebagai kebutuhan yang dipengaruhi oleh situasi sosial. Dalam sudut pandang teori penggunaan dan kepuasan pengguna diperspektifkan sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap manusia tidaklah sama. Individu memanfaatkan media dapat berurgensi pada tujuan yang ditentukan oleh pengguna sendiri serta berkonsekuen dengan pilihan perantara yang dapat memenuhi kebutuhan

Dalam kasus ini individu yang dimaksud adalah Teman Tuli, sedangkan media komunikasi adalah aplikasi *MyCap*. Individu sebagai pengguna dapat mengetahui kebutuhan serta bertanggung

jawab dengan pilihan media untuk memenuhi kepentingan mereka. Bersumber pada teori, kandungan atau isi dari media dipenuhi oleh audiensi. Perbandingan antar media bersifat tidak mutlak dan personal tergantung tiap manusia. Media sosial atau perantara komunikasi bagi individu yang berpendapat bahwa menarik untuk hiburan atau mencari informasi dapat memenuhi kebutuhan disangka tidak menarik bagi pengguna lain, juga sebaliknya.

Katz, blumer, dan Gurevitch dalam Morissan adalah seorang pengembang teori penggunaan dan kepuasan, yang menyampaikan bahwa terdiri beberapa asumsi dasar yang menjadi buah pikiran teori ini.²⁷ Berikut asumsi dasar penggunaan dan kepuasan adalah:

- a. Partisipan aktif dan berorientasi ketika memanfaatkan media.
Dalam penelitian ini anggota komunitas Paguyuban Tuli Kudus berperan sebagai partisipan yang memanfaatkan media komunikasi aplikasi *MyCap* sebagai pengganti indera pendengaran mereka, aplikasi ini dapat digunakan untuk mempermudah memahami lawan bicara.
- b. Inisiatif untuk memperoleh kepuasan media yang dilakukan oleh partisipan.
Dalam penelitian ini komunikator dan anggota Paguyuban Tuli Kudus memegang kendali dalam penggunaan aplikasi *MyCap* sebagai media untuk mewujudkan kepuasan tertentu.
- c. Media sejajar dengan sumber kepuasan lain.
Aplikasi *MyCap* memiliki kegunaan serupa dengan aplikasi sejenisnya, yang tersedia di Google PlayStore seperti *Transkripsi Instan* dan *Menulis dengan Suara*. Namun tentu saja ada perbedaan antara aplikasi *MyCap* dengan aplikasi lain yakni terdapat nama pengguna dalam penggunaan aplikasi *MyCap*.
- d. Pengguna sadar sepenuhnya terhadap daya tarik, pendapat, dan penggunaan media.
Dalam penelitian ini pengguna aplikasi *MyCap* sadar akan daya tarik aplikasi yang memenuhi kebutuhan sebagai media *Speech Recognition*.
- e. Penilaian isi media ditentukan oleh pengguna aplikasi.
Dalam penelitian ini pengguna secara sadar bertanggung jawab memahami kebutuhan yang mereka gunakan.

²⁷ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2013), 509.

Khalayak aktif dalam penggunaan aplikasi *MyCap* berorientasi pada tujuan pengalihan dan pengawasan.²⁸ Pengalihan kepuasan dengan permasalahan Teman Tuli dengan keterbatasan dalam pendengaran sehingga tidak bisa mendengar komunikator. Maka aplikasi *MyCap* membantu kebutuhan Teman Tuli dalam memahami tuturan komunikator. Pengawasan kategori kepuasan dari penggunaan aplikasi *MyCap* dapat menyampaikan informasi komunikator dalam pesan dakwah.

Teknologi komunikasi semakin berkembang melalui jejaring internet, salah satu sebuah inovasi karya anak bangsa yakni aplikasi *MyCap*. Akan tetapi penyandang dengan keterbatasan pendengaran memiliki sedikit kendala karena terbatasnya indera pendengaran Teman Tuli. Oleh karena itu aplikasi *MyCap* untuk menyediakan Teman Tuli dalam melakukan komunikasi dengan akses media internet. Melalui aplikasi *MyCap* dapat memahami lawan bicara dalam bentuk suara diubah menjadi teks dengan ponsel cerdas berbasis *android*.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat menghubungkan antara hasil penelitian dengan teori yang telah diuraikan.

Adanya proses komunikasi yang terjadi melalui beberapa alat untuk keberhasilan penggunaan aplikasi *MyCap* pada majelis ilmu diantaranya laptop atau ponsel cerdas, clip on, proyektor. Selain alat tersebut, terdapat juru bahasa isyarat yang juga menjadi media komunikasi bagi Teman Tuli. Penggunaan aplikasi *MyCap* dilakukan dengan menggunakan laptop yang tersambung dengan jaringan internet, lalu memasukkan room di laman website tulibot. Komunikator menyampaikan pesan dengan clip on yang sudah tersambung pada laptop. Kemudian akan mendeteksi suara komunikator ditransformasikan dalam bentuk tulisan yang akan ditampilkan di layar proyektor sehingga Teman Tuli memahami apa yang disampaikan oleh komunikator. Teman Tuli yang kurang jelas melihat tampilan proyektor, dapat *join room* yang sudah disediakan sehingga dapat membaca dalam layar ponsel masing-masing. Hal tersebut yang mempermudah Teman Tuli dan Teman Dengar berkomunikasi secara tatap muka. Perantara tersebut, memudahkan komunikator dalam menyampaikan pesan dakwah yang secara otomatis mentranskripsi apa yang telah disampaikan. Informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat memuaskan individu dalam kebutuhan sesuai dengan harapan. Dalam teori

²⁸ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2013), 510.

uses and gratification komunikator dalam penggunaan aplikasi *MyCap* adalah kebutuhan kognitif yang berkaitan dengan kebutuhan menyampaikan pesan dakwah Islam dan pemahaman orang terhadap lingkungan. Selain itu komunikator menyampaikan dengan cara yang menarik dan interaktif, terdapat permainan dan tanya jawab. Hal tersebut memberikan kebutuhan efektif yang dapat belajar dengan hal yang pengalaman yang menyenangkan secara emosional. Penggunaan aplikasi *MyCap* juga dikaitkan dengan kebutuhan integrasi sosial untuk berkomunikasi dengan komunikator dan audiens yakni Teman Tuli dan Teman Dengar.²⁹

Aplikasi *MyCap* bagi Teman Tuli komunitas Paguyuban Tuli Kudus dapat berkomunikasi dengan Teman Dengar. Mereka dapat menambah kosa kata baru dalam penggunaan aplikasi *MyCap*. Meskipun Teman Tuli ada beberapa yang belum paham dengan kalimat yang disampaikan karena kurangnya perbendaharaan kosa kata. Namun proses komunikasi yang terhubung terasa cukup jelas dan dapat dipahami jika memanfaatkan aplikasi *MyCap*. Terlebih ada juru bahasa isyarat yang membantu berjalannya majelis ilmu sehingga Teman Tuli yang belum paham dapat melihat juru bahasa isyarat. Sebuah perantara komunikasi yang menyediakan dan memuaskan kebutuhan Teman Tuli akan kebutuhan informasi dalam memahami tuturan komunikator.

Beralaskan penelitian yang sudah dilakukan, dapat dipandang bahwa penggunaan website aplikasi *MyCap* lebih mempermudah Teman Tuli berkomunikasi dengan Teman Dengar dibandingkan dengan aplikasi *MyCap* yang sudah di *install play store*. Hal tersebut karena pengguna lebih menyukai website aplikasi *MyCap* yang tidak memenuhi penyimpanan pada ponsel mereka, serta tidak lemot untuk digunakan. Dengan adanya aplikasi *MyCap* ini, memberikan bantuan untuk lebih mudah berkomunikasi dengan individu lain. Penuturan dari beberapa informan yang menyampaikan bahwa mereka terbantu untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam proses komunikasi dalam penggunaan aplikasi *MyCap* yang ditampilkan layar proyektor. Aplikasi *MyCap* dan penggunaannya memudahkan bagi penyandang gangguan pendengaran dan orang normal dinilai sebagai salah satu perantara komunikasi yang telah memenuhi kebutuhan dalam berkomunikasi. Ketika diamati dari teori *uses and gratification* bahwa argumen tersebut sebagai fungsi sosialisasi dengan alasan

²⁹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 194–195.

individual. Dengan demikian sesuai dengan penggunaan media dalam teori *uses and gratification*.

2. Kendala Penggunaan Aplikasi *MyCap* untuk Dakwah dan Komunikasi pada di Komunitas Paguyuban Tuli Kudus (Patuku)

Kegiatan yang dilakukan, jarang terdapat kendala dalam proses kajian yang berlangsung. Begitu pula dengan penggunaan aplikasi *MyCap* dalam perantara komunikasi. Ketika aplikasi *MyCap* digunakan berjalan lancar namun menemukan beberapa kendala dari hambatan internal dan eksternal yakni:

a. Hambatan internal

Teman Tuli dalam pemahaman bahasa oral kebanyakan tidak menggunakan kalimat berpola SPOK. Oleh sebab itu sedikit mengalami hambatan untuk memahami kalimat yang diucapkan karena komunikator atau Teman Dengar biasa menggunakan kalimat berpola SPOK. Kegiatan dalam majelis ilmu seorang komunikator menyampaikan dalil atau hadis akan diinterpretasikan oleh juru bahasa isyarat yang akan mudah dipahami Teman Tuli. Aplikasi *MyCap* dalil dan hadis memvisualisasikan dengan kalimat baca Indonesia. Menurut Teman Tuli penangkapan pesan yang disampaikan oleh komunikator tergantung dengan pemahaman setiap literasi Teman Tuli. Daya ingat mereka berbeda-beda, maka kajian akan dilaksanakan secara rutin agar paham yang akan disampaikan.

Sesuai dengan karakteristik Teman Tuli dalam segi bahasa, Teman Tuli kurang paham akan kosa kata sehingga dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi *MyCap*. Teman Tuli dalam menyusun kalimat terbolak balik, sulit memahami kata-kata yang mengandung ungkapan. Aspek pemicu adanya fenomena tersebut, intelektual kemampuan dalam kecerdasan Teman Tuli mengalami keterhambatan dalam berkomunikasi dan berbahasa, dengan begitu perkembangan dalam memahami menjadi lamban sehingga dalam akademik harus berikhtiar ekstra menuntut ilmu. Teman Tuli juga menyatakan bahwa kurang sempurnanya pemerintah dalam akses belajar di sekolah dengan adanya perbedaan modal bahasa.

b. Hambatan Eksternal

1) Jaringan internet

Beberapa informan seperti komunikator, Teman Tuli dan juru bahasa isyarat menyatakan koneksi internet

dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi *MyCap*. Koneksi internet yang tidak stabil dapat mempengaruhi proses deteksi suara komunikator yang menyebabkan tampilan tulisan tidak sinkron apa yang telah diucapkan. Selain sinyal jaringan, tuturan yang diubah menjadi kalimat akan impulsif berpindah di bagan selanjutnya. Hal tersebut memberikan impresi oleh penangkapan Teman Tuli yang menghasilkan miskomunikasi pesan yang disampaikan. Oleh sebab itu, jaringan internet harus stabil serta seorang komunikator dalam menyampaikan pesan perlu satu kalimat pendek, bukan dengan perkata.

2) Ketepatan dan artikulasi aplikasi *MyCap*

Menurut juru bahasa isyarat akurasi tuturan sumber komunikasi pada aplikasi *MyCap* tepat dibanding platform lain. Meskipun begitu, tentu saja sebuah aplikasi masih terdapat kata yang belum konkret. Hal tersebut dikarenakan aplikasi inovasi ini masih dalam pengembangan. Akan lebih baik lagi keakuratan kata yang diucapkan komunikator ada pengaturan untuk mengedit kata yang salah menjadi benar. Komunikator dalam penggunaan aplikasi *MyCap* perlu responsif untuk memverifikasi tuturan yang disampaikan apakah sesuai atau tidak sehingga komunikator perlu mengulang jika terdapat kesalahan kata. Menurut komunikator juga pengguna yang menjadi sumber pengirim pesan harus memiliki artikulasi yang jelas maka suara dapat diubah kalimat yang tepat. Sensitivitas penangkapan suara kurang dapat menangkap kata-kata tertentu dengan benar, seorang komunikator dengan artikulasi yang jelas dan keras aplikasi dapat menangkap.

3) Situasi dan kondisi

Kendala yang terakhir adalah situasi dan lingkungan, keadaan bising akan mempengaruhi penggunaan aplikasi *MyCap*. Seorang komunikator menyampaikan pesan dalam ruangan yang tertutup dapat berjalan dengan lancar, namun jika di ruang luar dapat terjadi beberapa kebisingan suara yang masuk dalam aplikasi *MyCap*. Hal tersebut, akan mempengaruhi penangkapan suara komunikator. Majelis ilmu yang telah dilaksanakan dalam keadaan tertutup serta kondusif dapat berjalan dengan lancar. Proses komunikasi dari komunikator

dengan perantara komunikasi aplikasi *MyCap* dan juru bahasa isyarat memudahkan akses Teman Tuli dalam memahami pesan komunikator. Antusias Teman Tuli secara komunikatif banyak bertanya menggunakan bahasa isyarat sehingga komunikator dan juru bahasa isyarat merasa lelah. Durasi dalam menyampaikan pesan yang lama membuat Teman Tuli tidak fokus. Komponen yang berdampak pada efektivitas dalam proses komunikasi kerap terganggu oleh adanya berbagai gangguan. Proses komunikasi dapat dipengaruhi dalam beberapa hal, yaitu Situasi, individu bersikap dipengaruhi oleh lingkungan atau situasi.³⁰

Ilmu sangatlah penting bagi kehidupan sosial, terlebih ilmu agama yang menjadi penopang dalam kehidupan. Setiap umat Islam menyampaikan pesan dakwah merupakan keharusan untuk dilakukan. Berdakwah bukan sekedar memberikan ceramah belaka, meskipun sekedar sepatah ucapan kebaikan yang diberikan dapat termasuk dalam berdakwah. Peran sebagai umat Islam, sepatutnya individu berdakwah menyebarkan firman Allah yang menjadi tujuan hidup di alam semesta. Sebagaimana firman Allah SWT:³¹

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Terjemahan:

Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"

Menyeru kebaikan dan mencegah kemungkaran adalah amal yang terbaik untuk meneruskan peran mulia para nabi dan rasul yang berjuang menyebarkan agama sang pencipta. Dengan berkunjung dalam majelis ilmu mendapatkan ilmu yang bermanfaat ketentraman batin serta rahmat Allah SWT hingga kemasyhuran para malaikat. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda.³²

³⁰ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 205.

³¹ "Surat Fussilat Ayat 33," Tafsir AlQuran Online, akses 29 Juli, 2022, <https://tafsirq.com/permalink/ayat/4251>.

³² Muhammad Abduh Tuasikal MSc, "Ketenangan Jiwa Dalam Majelis Ilmu," *Rumaysho.Com* (blog), 11 Januari, 2016, <https://rumaysho.com/12717-ketenangan-jiwa-dalam-majelis-ilmu.html>.

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ
بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشَّيْتَهُمُ الرَّحْمَةَ وَحَقَّتْ لَهُمُ الْمَلَائِكَةُ
وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Terjemahan:

Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid) membaca Kitabullah dan saling mempelajarinya, melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), mereka akan dinaungi rahmat, mereka akan dilingkupi para malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di sisi para makhluk yang dimuliakan di sisi-Nya (HR. Muslim no. 2699).

Umat muslim yang berkumpul akan dipermudah dan ditolong dalam usaha menuntut ilmu. Hal tersebut memberikan pengertian bahwa ibadah yang berkesinambungan dilakukan secara kelompok akan menciptakan rasa kebersamaan sehingga berdampak untuk saling memahami, mengajak atau bermusyawarah.³³ Terbatasnya akses majelis ilmu untuk Teman Tuli pada komunitas paguyuban Tuli Kudus yang menjadi pengaruh dalam pemahaman tentang agama Islam. Dengan beragam fasilitas dan teknologi masa kini, menyampaikan ajaran Islam menjadi lebih luwes dan efisien. Salah satu teknologi perantara komunikasi dalam menyebarkan dakwah menggunakan aplikasi *MyCap*. Teman Tuli dengan gangguan keterbatasan pendengaran antusias berkunjung dalam majelis ilmu untuk belajar agama Islam dengan bantuan aplikasi *MyCap* dan Juru Bahasa Isyarat. Karena aplikasi *MyCap* mudah diimplementasikan juga terdapat website dengan 40 bahasa dan di *google playstore* yang dapat di install.

Walaupun penggunaan aplikasi *MyCap* masih terdapat kendala untuk perantara komunikasi menyampaikan dakwah. Namun komunikator sebagai da'i tidak patah semangat dan sabar menyebarkan agama Islam. Kendala dari segi aplikasi *MyCap* harus tersambung dengan jaringan internet yang stabil, clip on yang sensitivitas suara dapat terdeteksi dengan bagus, serta

³³ Rochanah, "Manajemen Memakmurkan Masjid Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Religius (Studi Kasus Di Masjid At Taqwa Desa Batu, Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak)," *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 6, no. 1 (30 Desember, 2019): 308, <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v6i2.6440>.

seorang komunikator perlu responsif pesan yang disampaikan sesuai dengan tuturan yang diucapkan. Adanya kendala tersebut, dapat menjadi masukan oleh pencipta inovasi aplikasi untuk dapat dikembangkan lagi. Selain kendala dalam aplikasi *MyCap*, pengaruh literasi Teman Tuli dengan kurangnya perbendaharaan kosa kata pemahaman yang ditangkap oleh Teman Tuli menjadi terhambat. Dengan adanya juru bahasa isyarat dan aplikasi *MyCap* dapat menjadi perantara komunikasi untuk menambah kosa kata baru. Lingkungan yang kondusif akan mempengaruhi penangkapan pemahaman pesan yang disampaikan oleh Teman Tuli, juga aplikasi *MyCap* lebih fokus terhadap suara komunikator sehingga suara bising tidak tertangkap. Dengan adanya aplikasi *MyCap* Teman Tuli dapat mengetahui dan memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator, serta mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

